

## ABSTRAK

Masa perikatan yang panjang antara auditor dengan perusahaan kliennya akan memiliki pengaruh terhadap independensi auditor. Maka dari itu perusahaan wajib melakukan pergantian atau rotasi auditor. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik mengatur tentang pembatasan jangka waktu perikatan KAP, sehingga kemudian berdampak pada pergantian KAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor oleh klien.

Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, reputasi auditor, *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, opini audit, ukuran KAP, dan pergantian auditor. Dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan aplikasi program SPSS 19, penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, reputasi auditor, *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP terhadap pergantian auditor.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, (2) reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian audit, (3) *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, (4) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor, (5) opini audit tidak dapat dianalisa karena data opini audit perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan selama periode tahun penelitian, (6) ukuran KAP tidak dapat dianalisa karena dalam data periode penelitian ini bernilai constant sehingga tidak dapat diolah.

Kata Kunci: Pergantian Auditor, Pergantian Manajemen, reputasi auditor, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit, Ukuran KAP